

**AFFANDI HAFID, NIM 10542 064315**

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAGUNG PULUT (*ZEA MAYS CERATINA*) REBUS PADA PASIEN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KABUPATEN TAKALAR**

(vii+66 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 9 lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat di Indonesia yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang dihubungkan dengan kekurangan secara absolut atau relatif dari kerja dan atau sekresi insulin. Pada saat ini, pola makan yang tidak terkontrol dapat memicu berbagai macam penyakit diikuti oleh kemajuan teknologi yang mempermudah aktivitas manusia sehingga mengurangi aktivitas fisik. Di Indonesia, jagung merupakan bahan pangan pokok kedua setelah beras. Salah satu jenis jagung lokal terbaik dari Sulawesi Selatan adalah jagung pulut. Sulawesi Selatan merupakan daerah penghasil jagung pulut (jagung ketan, waxy corn) terbaik di Indonesia. Mengonsumsi sumber karbohidrat dalam waktu yang bersamaan dan dalam jumlah yang banyak akan menyebabkan berbagai macam penyakit.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui adanya hubungan antara mengonsumsi jagung pulut rebus dengan penyakit diabetes melitus tipe 2.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Total responden dalam penelitian ini adalah 65 responden. Sampel yang digunakan adalah pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang rawat inap dan rawat jalan di RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Kabupaten Takalar. Metode pengumpulan data menggunakan metode mengisi kuesioner dengan memberikan pertanyaan yang harus diisi oleh responden serta menggunakan catatan administrator RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Kabupaten Takalar. Data diolah menggunakan Uji Chi-Square.

**Hasil:** Sebanyak 27% masyarakat yang mengonsumsi jagung pulut mengalami Diabetes Mellitus dan sebanyak 16,9% masyarakat yang mengonsumsi jagung pulut tidak mengalami kejadian Diabetes Mellitus.

**Kesimpulan:** Jagung pulut termasuk makanan dengan IG yang rendah, akan tetapi sebagian masyarakat mengonsumsinya sebagai makanan selingan. Akibatnya, terjadi peningkatan kadar glukosa dalam darah sehingga bisa dikatakan bahwa mengonsumsi jagung pulut juga bisa menjadi faktor pemicu tingginya glukosa dalam darah yang nantinya akan menjadi faktor resiko terjadinya DM tipe 2.

**Kata Kunci:** *diabetes mellitus, jagung pulut, waxy corn, IG rendah, DM tipe 2, glukosa darah*

AFFANDI HAFID, NIM 10542 064315

**CORRELATION OF THE LEVEL CONSUMPTION STEWED WAXY  
CORN (*ZEA MAYS CERATINA*) ON TYPE 2 DIABETES MELLITUS  
DISEASE PATIENTS IN TAKALAR REGENCY**

(vii+66 pages, 10 tables, 2 images, 9 attachments)

**ABSTRACT**

**Background :** Diabetes mellitus (DM) is one of diseases suffered by many people in Indonesia which is characterized by the occurrence of hyperglycemia and impaired carbohydrate, fat, and protein metabolism which are associated with absolute or relative deficiencies of work or insulin secretion. In this age, uncontrolled eating patterns can trigger various kinds of diseases followed by technological advances that facilitate human thereby reducing their physical activity. In Indonesia, corn is the second staple food after rice. One of the best local types of corn from South Sulawesi is waxy corn. South Sulawesi is the best waxy corn producing area (pulut corn) in Indonesia. Consuming carbohydrate sources at the same time and in large quantities will cause various diseases.

**Objective:** To determine the correlation between consuming stewed waxy corn and the type 2 diabetes mellitus.

**Research Methods:** This study used the Analytical Observational method with the Cross Sectional approach. The total respondents in this study were 65 respondents. The samples used were patients with type 2 diabetes mellitus who were hospitalized and outpatient at H. Padjonga Hospital Dg. Ngalle Takalar Regency. The method of data collection uses the method of filling out the questionnaire by giving questions that must be filled out by the respondent and using the records of the administrator of RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar Regency. Data is processed using the Chi-Square Test.

**Results:** Total of 27% of the people who consumed waxy corn had Diabetes Mellitus and as many as 16.9% of the people who consumed waxy corn did not experiencing Diabetes Mellitus.

**Conclusion:** waxy corn includes food with low GI (Glycemic Index), but some people consume it as a snack. As a result, there is an increase in glucose levels in the blood so that it can be said that eating corn can also be a trigger factor for high glucose in the blood which will later become a risk factor for the occurrence of type 2 DM.

**Keywords:** Diabetes mellitus, waxy corn, low GI, type 2 DM, blood glucose